

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil uji kualitatif ekstrak cangkang biji buah kadara menunjukan adanya senyawa metabolit sekunder yaitu, falovonoid, tannin, saponin dan terpenoid.

Berdasarkan hasil penelitian uji daya hambat ekstrak cangkang biji buah kadara terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* secara in vitro menggunakan metode sumuran,dapat di simpulkan bahwa ekstrak cangkang biji buah kadara memiliki potensi sebagai anti bakteri dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Pada penelitian ini Ekstrak cangkang biji buah kadara dengan konsentrasi 100% memiliki zona hambat yang paling besar dibandingan dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%. Dan 100%

5.2 Saran

1. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai ekstrak cangkang biji buah kadara terkait manfaatnya terhadap dalam menghambat bakteri lain yang merugikan anggota tubuh seperti infeksi saluran kemih
2. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menguji berapa kadar senyawa metabolit sekunder yang ada dalam ekstrak cangkang biji buah kadara khususnya senyawa , tannin, flavonoid, saponin dan terpenoid.

DAFTAR PUSTAKA

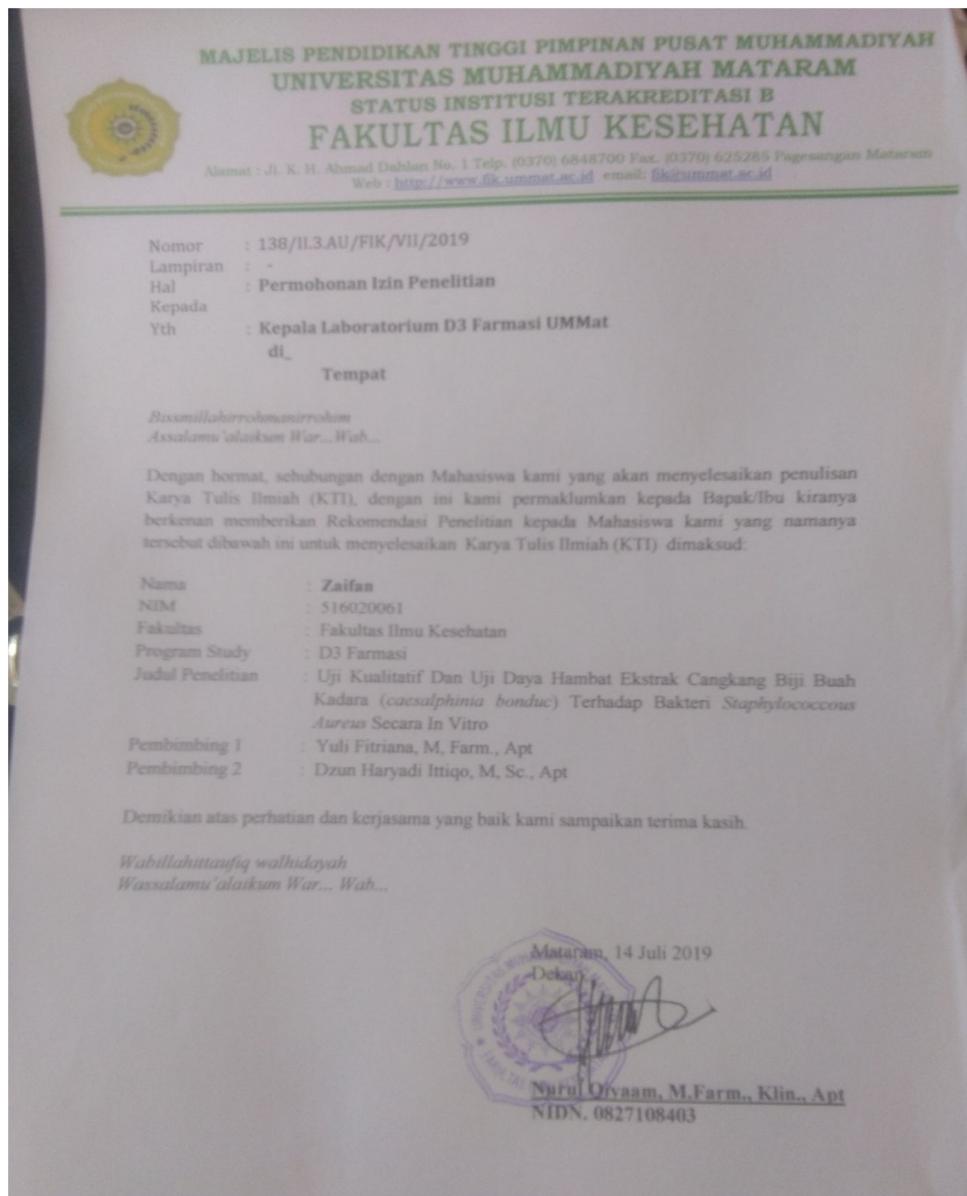
- Asep kusrahman, d. (2012). *Isolasi, karakterisasi senyawa aktif dan uji farmaka ekstrak biji kebiul pada mencit (mus musculus) serta penerapannya dalam pembelajaran kimia di sman 1 bengkulu selatan konsentrasi.*
- Dhea a. Arief, d. (2017). *Skrining fitokimia dan uji toksitas ekstrak biji aren (arenga pinnata merr).* 6(2), 12–15.
- Elok kamilah hayati, a. Ghanaim fasyah, dan l. S. (1907). *Fraksinasi dan identifikasi senyawa tanin pada daun belimbing wuluh (averrhoa bilimbi l.).* 193–200.
- Febriyanti, p., & iswarin, s. J. (2016). *Hitam (piper liquid chromatography tandem mass spectrometry (lc – ms / ms)).* 1(2), 69–80.
- L, b. C., malik, a., edward, f., & waris, r. (n.d.). *Flavonoid total ekstrak metanolik herba.* 1(1), 1–5.
- Mimiek marukmihadi, d. (2013). *Determination of alkaloid content of ethanolic extract of hibiscus rosa-sinensis l . Flower penetapan kadar alkaloid dari ekstrak etanolik bunga kembang.* 18(may), 1–3.
- Mukriani. (2011). *Ekstraksi, pemisahan senyawa, dan identifikasi senyawa aktif.*
- Ningsih, c. Astuti. (2012). *Isolasi dan identifikasi senyawa alkaloid buah mahkota dewa (.* 9(2), 66–70.
- Nuryanti, s., & pursitasari, d. (2014). *Uji kualitatif senyawa metabolit sekunder pada daun palado (agave angustifolia) yang diekstraksi dengan pelarut air dan etanol qualitative test of secondary metabolites compounds in palado leaves (agave angustifolia) extracted with water and ethanol.* 3(august), 165–172.
- Rovianti, e (2017). Isolasi dan identifikasi senyawa metabolit sekunder (alkaloid, flavonoid, terpenoid/steroid, fenolik dan rimpang kunyit putih (curcuma zedoaria (berg.) Roscoe) dan saponin) dari rimpang kencur (kaempferia galanga linn.), biji mahoni (*swietenia mahagoni* (l. 2017, (l).
- Sri susilowati, m. C. N. Dan a. B. F. (2011). *Identifikasi kandungan senyawa kimia ekstrak etanol herba alfalfa (medicago sativa, l)* sri. 9(2).
- Susanti, fairuz bachmid. (2016). *Perbandingan metode ekstraksi maserasi dan refluks terhadap kadar fenolik dari ekstrak tongkol jagung (zea mays l.) (susanty, fairus bachmid).* 87–93.
- Uyatmi, y., inoriah, e., & marwanto, m. (2019). Pematahan dormansi benih kebiul (*caesalphinia bonduc* l.) Dengan berbagai metode. *Akta agrosia,* 19(2), 147–156. [Https://doi.org/10.31186/aa.19.2.147-156](https://doi.org/10.31186/aa.19.2.147-156)

- Achmad, S.A. 1986. Kimia Organik Bahan Alam. Jakarta: Karnunika.
- Afif, S. 2013. *Ekstraksi Uji Toksisitas Dengan Metode BSLT dan Identifikasi Golongan Senyawa Aktif Esktrak Alga Merah (eucheuma spinosum) dari Perairan Sumenep Madura*. Skripsi. Malang: Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Agrianto Paliling, Jimmy Posangi, P. S. Anindita. 2016. *Uji daya hambat ekstrak bunga cengkeh (Syzygium aromaticum) terhadap bakteri Porphyromonas gingivalis*. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Ajizah, A. 2004. *Sensitivitas Salmonella Typhimurium Terhadap Ekstrak Daun Psidium Guajava L.Bioscientiae*. Vol.1, No.1:8-31.
- Ayoola, G.A., Lawore, F.M., Adelowotan, T., Aibinu, I.E., Adenipekun, E., Coker, H.A.B., Odugbemi, T.O., 2008. *Chemical Analysis and Antimicrobial Activity of The Essential Oil Syigium Aromaticum (Clove)*. *African Journal of Microbiology Research* 2 (1):14- 15.
- Brooks, G.F., Butel, J.S., Morse, S.A. 2005. *Mikrobiologi Kedokteran*. Penerjemah: Mudihardi, E., Kuntaman, Wasito, E.B., Salemba Medika. Jakarta. p. 11-15.
- Bonang Gerhard, S. Enggar dan Koeswardono, 1982, *Mikrobiologi Kedokteran*, P.T Gramedia, Jakarta.
- Darsana, I. Besung, I. Mahatmi, H. 2012. *Potensi Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Tenore) Steenis) dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri Escherichia coli secara In Vitro*. *Indonesia Medicus Veterinus*.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. Farmakope Herbal Indonesia Edisi 1. Jakarta: Standar Nasional Indonesia.
- Ditjen POM, Depkes RI, 2000, *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 9-11,16.
- Gunawan, mulyani. 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi)*. Bogor. Penerbar Swadaya.
- Greenwood., 1995, *Antibiotics Susceptibility (Sensitivity) Test, Antimicrobial and Chemotherapy*, Mc Graw Hill Company, USA.
- Halimah, 2010. *Uji Fitokimia dan Uji Toksisitas Ekstrak Tanaman Anting-Anting (Acalypha Indica Linn) Terhadap Larva Udang (Artemia Salina Leach)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Jurusan Kimia Universitas Islam Negeri Malang.
- Harbone, J.B., 1996. *Metode fitokimia penuntun cara modern menganalisis tumbuhan*. Bandung: Penerbit ITB.

- Harbone ,J.B.,(1987), *Metode Fitokimia*,Edisi ke dua, ITB, Bandung.
- Hermawan, A.,Hana, W., dan Wiwiek, T. 2007. *Pengaruh Ekstrak Daun Sirih (Piper betle L). Terhadap pertumbuhan Staphylococcus aureus dan Escherichia coli dengan metode Difusi Disk*. Universitas Erlangga.
- Juvensius R. Andries, Paulina N. Gunawan, Aurelia Supit. 2014.xUji efek anti bakteri ekstrak bunga cengkeh terhadap bakteri *Streptococcus mutans* secara *in vitro*. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Kumala, S., Indriani, D., 2008.*Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Cengkeh (Eugenia Aromaticum L)*. *Jurnal Farmasi Indonesia*. Vol.4. (2): 82-87.
- Laitupa, F., Susane, H., 2010. *Pemanfaatan Eugenol dari Minyak Cengkeh untuk Mengatasi Rancidas Pada Minyak Kelapa*. (Serial Online) Available from:<http://www.core.kmi.open.ac.uk/download/pdf/1174272.pdf>. Accessed August 16,2012.
- Li , H. Wang Z, Liu Y. 2003. Review in the studies on tannins activity of cancer prevention and anticancer. *Zhong-Yao-Cai* 26(6): 444-448.
- Nuria, maulita cut, Faizaitun, Arvin, Sumantri, 2009,*Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Jarak Pagar (Jatropha Curcas L) Terhadap Bakteri Staphylococcus Aureus Atcc 25923, Escherichia Coli Atcc 25922, Dan Salmonella Typhi Atcc 1408*, Mediagro;5(2):26–37.
- Pratiwi, S. T. 2008. *Mikrobiologi farmasi*. Penerbit Erlangga. Jakarta .
- Radji, Maksum. 2011. *Buku Ajar Mikrobiologi: Panduan Mahasiswa Farmasi & Kedokteran*. EGC. Jakarta.
- Ramadhan, A.E. dan Phasa, H.A (2010).*Pengaruh Konsentrasi Etanol, Suhu dan Jumlah Stage pada Ekstraksi Oleoresin Jahe (Zingiber Officinale Rosc) secara Batch*. Skripsi. Jurusan Teknik Kimia. Universitas Diponorogo, Semarang.
- Rahayu, W.P. 2000.*Aktivitas Antimikroba Bumbu Masakan Tradisional Hasil Olahan Industri terhadap Bakteri Pathogen*.Buletin Teknologi dan Industri Pangan XI(2) : 42-48.
- Robinson, T. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. ITB.Bandung.
- Warbung, Y.Y., Wowor, V.N.S., 2013. Posangi, J., *Daya Hambat Ekstrak Spons Laut Callyspongia sp terhadap Pertumbuhan BakteriStaphylococcus aureus*. (SerialOnline) Available from: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/3151>. Accessed August 20,2011.



Lampiran 1. Surat ijin penelitian Laboratorium D3 Farmasi UMMAT



Lampiran 2. Surat ijin penelitian Laboratorium Kesehatan Pengujian Kalibrasi Dan Penunjang Medis.



Lampiran 3. Proses maserasi cangkang biji buah kadara (*Caesalpinia bonduc*).



Lampiran 4. Perhitungan rendemen.

- Bobot serbuk :500 gr
- Bobot ekstrak :265.3 gr

$$\begin{aligned}1. \text{ Randemen} &= \frac{\text{berat ekstrak}}{\text{berat serbuk}} \times 100\% \\&= \frac{265.3 \text{ gr}}{500 \text{ gr}} \times 100\% \\&= 53.6 \% \text{ b/b}\end{aligned}$$



Lampiran 5. Hasil uji kualitatif

Alkoloид.

Penambahan 5 tetes dragendroff



Saponin

Di panaskan di atas penangas air

Di kocok dan di diamkan selama 15 menit



Tanin

Penambahan fecl3 1%



Terpenoid

Penambahan Hcl pekat
Dan H2so4



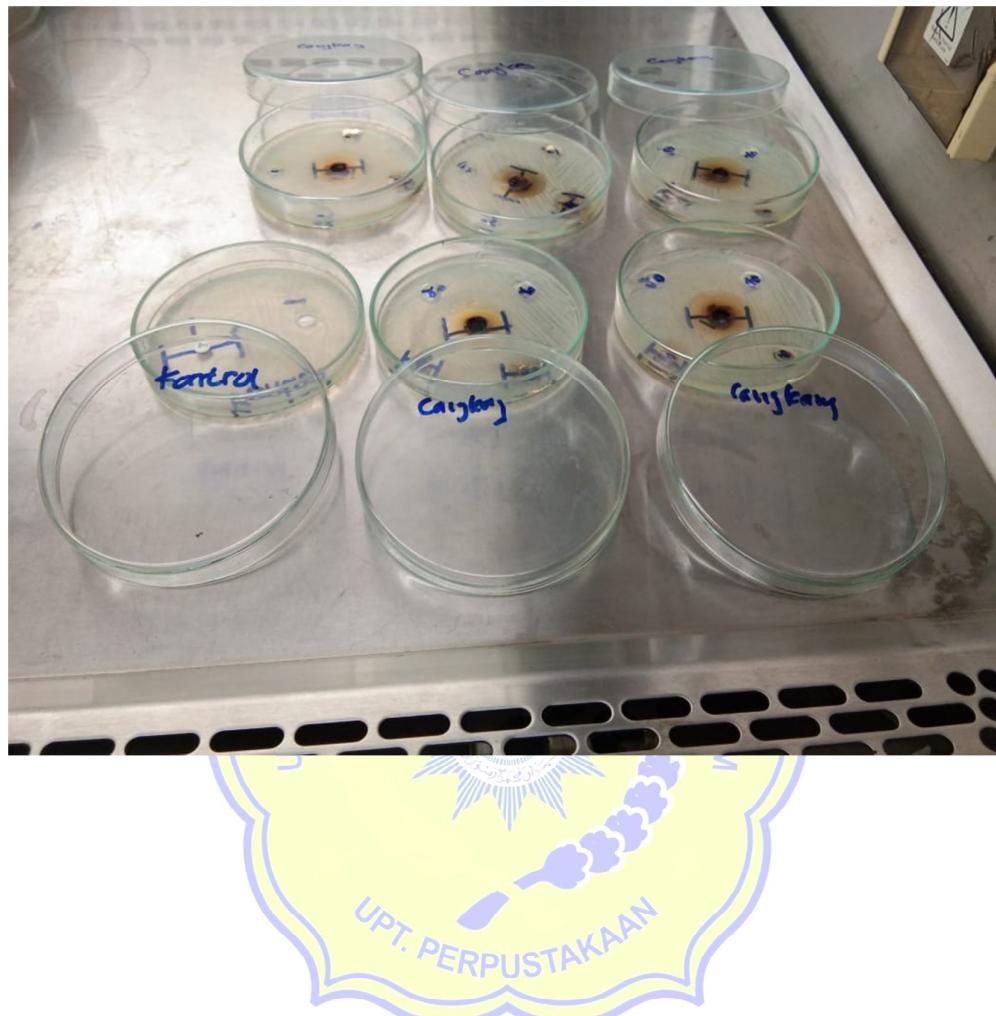
Flafonoid
Penambahan logam Mg 0,1 gr
Dan Hcl pekat 5 tetes



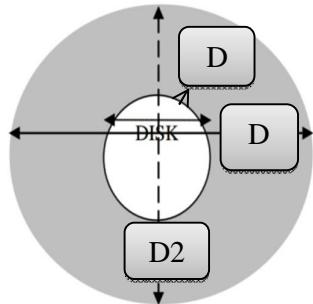
Lampiran 6. Pengenceran sampel dan penanaman bakteri staphylococcus aureus



Lampiran 7. Daya hambat ekstrak cangkang biji buah kadara (*Caesalpinia bonduc*)



Lampiran 8. Rumus Perhitungan Daya Hambat



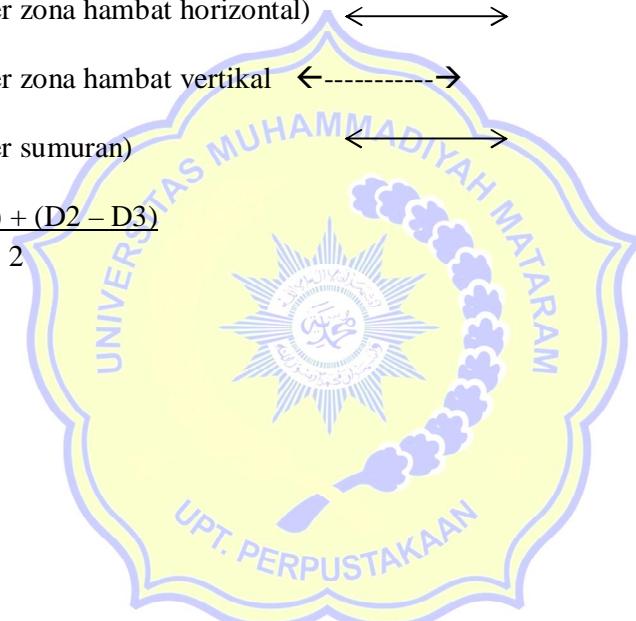
Keterangan:

$$D_1 = (\text{diameter zona hambat horizontal})$$

$$D_2 = (\text{diameter zona hambat vertikal})$$

$$D_3 = (\text{diameter sumuran})$$

$$L = \frac{(D_1 - D_3) + (D_2 - D_3)}{2}$$



Lampiran 9. Uji Konsentrasi Ekstrak Cangkang Biji Buah Kadara Menggunakan Uji One WayAnova.

NPar Tests

[DataSet1] D:\proposal jaifan\data spss jaifan.sav

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
konsentrasi	35	10.9429	12.97723	.00	30.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		konsentrasi
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	10.9429
	Std. Deviation	12.97723
Most Extreme Differences	Absolute	.343
	Positive	.343
	Negative	-.200
Kolmogorov-Smirnov Z		2.031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001

a. Test distribution is Normal.

Kruskal-Wallis

Ranks

kelompok	N	Mean Rank
konsentrasi 20%	5	10.00
40%	5	10.00
60%	5	12.70
80%	5	22.30
100%	5	28.50
kontrol positif (ciproloxacin)	5	32.50
kontrol negatif(aquades steril)	5	10.00
Total	35	

Test Statistics^{a,b}

	konsentrasi
Chi-Square	31.878
df	6
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: kelompok

Mann-Whitney

Ranks

kel...	N	Mean Rank	Sum of Ranks
konsentrasi 20%	5	5.50	27.50
40%	5	5.50	27.50
Total	10		

Test Statistics^b

	konsentrasi
Mann-Whitney U	12.500
Wilcoxon W	27.500
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok

Mann-Whitney

Ranks

kel...	N	Mean Rank	Sum of Ranks
konsentrasi 40%	5	5.00	25.00
60%	5	6.00	30.00
Total	10		

Test Statistics^b

	konsentrasi
Mann-Whitney U	10.000
Wilcoxon W	25.000
Z	-1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.317
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.690 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok

Mann-Whitney

Ranks

kel...	N	Mean Rank	Sum of Ranks
konsentrasi	60%	5	3.70
	80%	5	7.30
	Total	10	18.50

Test Statistics^b

	konsentrasi
Mann-Whitney U	3.500
Wilcoxon W	18.500
Z	-1.946
Asymp. Sig. (2-tailed)	.052
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.056 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok

Mann-Whitney

Ranks

kel...	N	Mean Rank	Sum of Ranks
konsentrasi	80%	5	3.00
	100%	5	8.00
	Total	10	15.00

Test Statistics^b

	konsentrasi
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.619
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok